

ABSTRAK

Adanya lembaga keuangan seperti perbankan syariah, yang mempunyai fungsi menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Hal ini tidak luput dari pencapaian laba dalam bank (ROA). Dalam kinerja bank syariah dipengaruhi oleh beberapa indikator dari sisi eksternal yaitu, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai tukar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh gejala ekonomi yang di ikuti oleh beberapa variabel makro yaitu inflasi, PDB, dan nilai tukar terhadap profitabilitas bank syariah pada masa pemerintahan transisi Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) periode 2012-2015. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dari data Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, PDB berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap ROA, dan nilai tukar berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap ROA.

Kata Kunci : ROA, inflasi, PDB, Nilai tukar

